

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara pengembangan karir dengan kepuasan kerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada karyawan PT. Fondanusa Aditama di Kawasan Industri Jababeka tahap I, Jl. Jababeka II Blok C No. 12 C, Cikarang 17530. Alasan memilih tempat ini sebagai obyek penelitian dikarenakan PT. Fondanusa Aditama merupakan perusahaan *manufacturing* (produksi) yang cukup lama berdiri yaitu sejak tahun 1994 tetapi sekarang mengalami masalah kekurangan SDM yang berkompentensi dan adanya kepuasan kerja yang rendah. Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan pengembangan karir pada karyawan PT. Fondanusa Aditama di Cikarang. Selain itu dengan alasan keterjangkauan, yaitu berdasarkan keterjangkauan tempat tinggal peneliti dengan obyek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan”¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis².

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasi adalah “untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”³. Dengan pendekatan korelasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 3.

²*Ibid.*, p. 7.

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), p. 12.

dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (pengembangan karir) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (kepuasan kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fondanusa Aditama. Populasi terjangkaunya adalah karyawan PT. Fondanusa Aditama bagian produksi berjumlah 40 orang karyawan dikarenakan berdasarkan *survey* awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke perusahaan, terdapat masalah mengenai kepuasan karyawan yang rendah di perusahaan ini. Selain itu, adanya kesediaan perusahaan untuk menerima peneliti melakukan penelitian di PT. Fondanusa Aditama. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 36 orang karyawan.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵.

⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, p. 90.

⁵*Ibid*, p.91.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Pengembangan Karir (variabel X) dan Kepuasan Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri berupa perasaan yang menyenangkan (positif) dikarenakan telah terpenuhinya semua keinginan/kebutuhan dirinya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja mencerminkan indikator yaitu gaji dan keuntungan dalam bidang *finansial* dengan sub indikator: gaji pokok, tunjangan (asuransi kesehatan, cuti

kerja tetap dibayar). Selanjutnya, hubungan dengan rekan kerja dengan sub indikator: keharmonisan antar rekan kerja, kerjasama yang baik antar rekan kerja. Kepuasan kerja menggunakan instrumen non tes, yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Gaji dan keuntungan dalam bidang finansial	Gaji pokok	3, 18, 20, 29	4, 10, 31	20	3, 18, 29	4, 10, 31	3, 17, 25	2, 10, 31
	Tunjangan (Asuransi Kesehatan, Cuti kerja tetap dibayar)	1, 7, 14, 16, 25, 27	12, 24		1, 7, 14, 16, 25, 27	12, 24	1, 6, 13, 15, 22, 24	11, 21
Hubungan dengan rekan kerja	keharmonisan antar rekan kerja,	2, 8, 26, 30	6, 17, 19	2	8, 26, 30	6, 17, 19	7, 23, 26	5, 16, 18
	kerjasama yang baik antar rekan kerja	5, 9, 11, 13, 21, 23	15, 22, 28	23, 28	5, 9, 11, 13, 21	15, 22	4, 8, 10, 12, 19	15, 20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS: Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan Instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 31 pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepuasan kerja terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Fondanusa Aditama, departemen *quality control*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: ⁶

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop (Proses perhitungan pada lampiran 15).

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan. Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 7$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 8$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,882 (Proses perhitungan terlampir 18). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Pengembangan karir (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengembangan karir adalah upaya pribadi karyawan berupa dorongan (motivasi) untuk meningkatkan dan menambah kemampuan, sesuai dengan

⁷*Ibid*, p.89.

⁸Burhan nurgiyantoro, *Gunawan, & Marzuki, Statistika terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial* (Yogyakarta: Gajah mada university pers, 2004), p.350.

penambahan/peningkatan usianya dalam mencapai suatu rencana karir (peningkatan status karyawan) di dalam suatu perusahaan.

b. Definisi Operasional

Pengembangan karir mencerminkan indikator eksposur dengan sub indikator: promosi jabatan, pemindahan/transfer/mutasi. Selanjutnya, kesetiaan pada organisasi dengan sub indikator: tetap terus berada dalam organisasi, tidak berniat berhenti kerja. Selanjutnya, mentor dengan sub indikator: panduan/nasihat karir. Selanjutnya, tumbuh/berkembang dengan sub indikator: pelatihan. Pengembangan karir menggunakan instrumen non tes, yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Pengembangan karir

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan karir dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan karir. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen pengembangan karir dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan karir (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Eksposur	Promosi jabatan	1, 6, 10, 8, 17, 28	15, 22, 32, 34	15	1, 6, 10, 8, 17, 28	22, 32, 34	1, 4, 6, 8, 13, 22	17, 26, 28
	Pemindahan/ mutasi/transfer	16, 31	19, 28		16, 31	19, 28	12, 25	15, 21
Kesetiaan pada organisasi	Tetap terus berada dalam organisasi	5, 18, 29	2	2	5, 18, 29		7, 14, 23	
	Tidak berniat berhenti kerja	21, 27, 30	13	27	21, 30	13	16, 24	11
Mentor	Panduan/ nasihat karir	4, 14, 26	12, 34	4, 14	26	12, 34	19	10, 20
Tumbuh/ber kembang	Pelatihan	3, 7, 11, 33	9, 20, 23	20	3, 7, 11, 33	9, 23	2, 5, 9, 27	7, 18

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4
Skala Penilaian Untuk Pengembangan karir

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pengembangan Karir

Proses pengembangan Instrumen pengembangan karir dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 34 pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pengembangan karir terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pengembangan karir sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 karyawan PT. Fondanusa Aditama, departemen *quality control*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

9

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit*, p.86.

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop (Proses perhitungan pada lampiran 8).

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 10$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

¹⁰*Ibid*, p.89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,910 (perhitungan terlampir 11). Dengan demikian instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel pengembangan karir.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pengembangan karir) dengan variabel Y (Kepuasan kerja).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Pengembangan karir

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

¹¹Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, Op.Cit., p. 350.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{12}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, p 188.

b. Uji Persyaratan Analisis**a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $> L_t$ (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

c. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:¹³.

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians (Anava)
untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \frac{(\sum Y)^2}{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

¹³Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 332.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy}	= Tingkat keterkaitan hubungan
$\sum x$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 15$$

Dimana:

t_{hitung}	= Skor signifikan koefisien korelasi
r_{xy}	= Koefisien korelasi product moment
n	= banyaknya sampel/data

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit*, p.212.

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit*, p. 214.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: ¹⁶

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁶Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.38.